

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Pendidikan mampu menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsikan bahwa orang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan juga kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan akan mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya (Sagala, 2006: 11).

Menurut Syamsuri (2008: 2) biologi merupakan ilmu yang pertama kali berkembang sejak manusia ada. Hal ini disebabkan manusia memerlukan makanan, pakaian, tempat berteduh, dan berkembang biak untuk melestarikan jenisnya.

Biologi merupakan suatu ilmu yang berdekatan dengan kehidupan sehari-hari dan merupakan suatu penghubung dari semua ilmu alam serta sebagai ilmu yang mempertemukan ilmu alam dengan ilmu sosial. Biologi berkaitan dengan cara memahami alam serta makhluk hidup sehingga pembelajaran biologi bisa mengarah pada proses penemuan. Saat ini, konsep dan prinsip banyak dicurahkan melalui ceramah. Variasi kegiatan belajar mengajar sangat sedikit.

Komponen dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai obyek serta subyek dalam pembelajaran. Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar yang memuaskan dapat dicapai dengan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran ceramah masih mendominasi selama pembelajaran. Model ini kurang menarik perhatian bagi siswa. Dalam pembelajaran dengan model ini, siswa menjadi pasif hanya berfokus pada guru yaitu mendengarkan dan menulis apa yang diucapkan guru. Oleh karena itu dalam pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang kondusif. Model pembelajaran ini sebagai bentuk komunikasi antara guru dan siswa agar tercipta suasana yang menyenangkan.

Pembelajaran yang ada dan sering digunakan di SMP Negeri 3 Colomadu yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Dalam pembelajaran dengan metode ceramah ini ada beberapa siswa yang mau bertanya tetapi hanya bersifat mengklarifikasi atas penjelasan dari guru. Aktivitas mengajukan

pertanyaan ini masih didominasi siswa- siswa yang pandai saja. Masih banyak terlihat siswa yang pasif. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain karena mereka sudah merasa paham dengan pelajaran yang disampaikan, karena mereka benar- benar tidak paham dengan materi yang disampaikan, atau mereka takut jika pertanyaan yang diajukan akan menjadi bahan tertawaan temannya. Dari permasalahan tersebut maka penting adanya pembaharuan dalam penggunaan model pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tentang menurunnya mutu pendidikan, khususnya dalam pendidikan biologi dengan menerapkan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan tertentu. Dari upaya tersebut akan lebih merangsang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran yang berbasis masalah, yakni model pembelajaran yang menyiapkan suatu masalah untuk dipecahkan.

Model pembelajaran berbasis masalah menekankan pada pengembangan potensi siswa secara optimal yang menyenangkan, sehingga siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa mampu mengembangkan pendapat, menerangkan pengetahuan sebelumnya, membuat keputusan, mampu memecahkan masalah, dan siswa juga mampu berfikir secara kritis. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat

membantu membangun kepercayaan diri dan melatih siswa untuk menerima siswa lain yang mempunyai kemampuan dan latar belakang yang berbeda.

Pembelajaran berbasis masalah memiliki berbagai macam model, antara lain *Problem Based Learning*, *Problem Solving*, *Problem Posing*, dan *Problem Prompting*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Problem Posing*.

Problem Based Learning (PBL) adalah sebuah model pembelajaran yang berorientasikan pada peran aktif siswa dengan cara menghadapkan siswa pada suatu permasalahan dengan tujuan siswa mampu untuk menyelesaikan masalah yang ada dan kemudian menarik kesimpulan dengan menentukan sendiri langkahnya (Mangun, 2013: 40). *Problem Posing* (PP) merupakan pembelajaran yang menekankan pemikiran kritis dengan melibatkan tiga keterampilan, yaitu menyimak, berdialog, dan tindakan (Huda, 2013: 276).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi melalui pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran yang berbeda dalam judul “ Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Posing* Ditinjau dari Hasil Belajar Biologi Kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014 ”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi agar tidak terjadi perluasan masalah serta lebih terarah, maka perlu dibatasi permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar.

2. Obyek penelitian

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Problem Posing*.

3. Parameter penelitian

Parameter yang digunakan adalah sebagai berikut :

Parameter yang digunakan merupakan ranah kognitif, yaitu hasil belajar yang didapat melalui pembelajaran menggunakan PBL dan *Problem Posing*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana perbedaan hasil belajar biologi materi gerak pada tumbuhan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Posing* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi materi gerak pada tumbuhan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Posing* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) sebagai informasi dalam usaha meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.
- b) meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam penulisan karya ilmiah dan penyusunan skripsi dengan baik dan benar.